



RABU, 04 JUNI 2025

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Sangat Berharap DBH Dicairkan Pemprov

KOTA MANNA - Memasuki awal Juni 2025, Pemkab Bengkulu Selatan belum juga menerima Dana Bagi Hasil (DBH) yang dijanjikan Pemprov Bengkulu. Total DBH untuk Bengkulu Selatan mencapai Rp29 miliar.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Bengkulu Selatan, Nuzmanto M. Adil mengatakan Pemprov Bengkulu memiliki utang DBH tahun 2024 dan 2025 kepada Pemerintah Daerah Bengkulu Selatan. Jumlahnya terbilang besar, mencapai Rp29 miliar.

Jumlah DBH segitu sangat

penting bagi Kabupaten Bengkulu Selatan. Mengingat Bengkulu Selatan membutuhkan anggaran tak kecil untuk peningkatan infrastruktur dasar.

"Dana itu untuk kesejahteraan masyarakat, membangun infrastruktur dasar khususnya bidang kesehatan, bidang Pendidikan," terang Nuzmanto saat ditemui RB di gedung 1 BKD Bengkulu Selatan.

Menurut Nuzmanto, dengan pemberlakuan efisiensi anggaran oleh pemerintah pusat, maka banyak program-program pembangu-

nan di kabupaten menjadi tertunda tahun 2025 ini.

Oleh sebab itu, dengan adanya DBH, kabupaten akan mendapatkan dana segar yang sangat bernilai guna. "Ini alasan kenapa daerah sangat membutuhkan DBH," ujar Nuzmanto.

Ditempat yang sama, Kabid Perbendaharaan BKD Bengkulu Selatan, Syaiful Baktiar menambahkan, per Juni 2025 kas daerah Bengkulu Selatan belum bertambah.

Dari totak DBH yang mesti disalurkan Pemprov Bengkulu ke Bengkulu Selatan

Rp29 miliar, sejauh ini yang sudah ditransfer baru Rp6,1 miliar. Masih menyisakan lebih kurang Rp 23 miliar lagi.

Kepada Pemprov Bengkulu Syaiful berharap DBH Rp23 miliar tersebut segera ditransfer ke Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dengan demikian dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh daerah untuk menggeliatkan roda pembangunan.

"Kita masih menunggu sisa DBH yang belum ditransfer Pemprov Bengkulu sejumlah Rp23 miliar," demikian Syaiful. (tek)